

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan analisis datadeskriptif menggunakan data sekunder. Data diambil dari rekam medik dan resep pasien BPJS dengan diagnosa gastritis poli umum Klinik Satelit Kalimantan

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 01 Februari – 31 Juli 2020. Pengambilan data dilakukan pada 1 Juni 2020 – 25 Juni 2020. Lokasi pengambilan data penelitian ini di Klinik Satelit Kalimantan, Gresik Kota Baru.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh resep poli umum (pasien umum, BPJS dan Asuransi) dengan diagnosa gastritis yang masuk ke farmasi di Klinik Satelit Kalimantan pada tanggal 1 Juni 2020 – 25 Juni 2020.

##### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil (resep pasien BPJS). Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria resep pasien BPJS dengan gastritis tanpa penyakit penyerta di Klinik Satelit Kalimantan pada tanggal 1 Juni 2020 – 25 Juni 2020.

### 3.4 Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah rekam medik dan resep pasien BPJS yang mendapatkan terapi gastritis yang masuk ke farmasi Klinik Satelit Kalimantan. Data yang diambil berupa data kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan secara retrospektif.

Data yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan 6 (enam) faktor yang tercantum dalam Tabel 3.1. Selanjutnya data dipindahkan ke lembar pengolahan data.

**Tabel 3.1** Tabel Analisis Data Sampel

No	Variabel
1.	Berdasarkan usia pasien yang mendapatka terapi gastritis <ul style="list-style-type: none"><li>- Remaja (12 – 18 tahun)</li><li>- Dewasa (19 – 55 tahun)</li><li>- Lanjut Usia (&gt; 55 tahun)</li></ul>
2.	Bedasarkan jenis kelamin pasien yang mendapatkan terapi gastritis
3.	Berdasarkan jenis kasus gastritis (diagnosa)
4.	Berdasarkan golongan obat gastritis yang diresepkan
5.	Berdasarkan bentuk sediaan obat gastritis
6.	Berdasarkan jenis obat gastritis yang diresepkan

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel data pengamatan yang diperoleh dari data rekam medis pasien dan resep yang masuk di farmasi Klinik Satelit Kalimantan.

Tabel data berisi pengamatan itu sendiri berisi nomor rekam medis pasien, nama dan umur pasien, jenis kasus gastritis (diagnosa), macam obat yang dirsepkan (termasuk obat pendukung, jenis dan bentuk sediaan obat)

### 3.6 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini, antara lain:

1. Skrining resep (pemilahan resep),resep BPJS
2. Pengambilan data dari rekam medis pasien dan obat yang dituliskan dokter pada resep
3. Memasukkan data yang diperoleh kedalam tabel data pengamatan
4. Pengolahan data
5. Analisis data

### 3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dan penarikan kesimpulan berupa analisis kuantitatif. Pada analisis kuantitatif data merupakan gambaran pola peresepan obat berupa presentase (%) berdasarkan usia pasien, jenis kelamin, jenis kasus gastritis (diagnosa), golongan obat, bentuk sediaan, dan golongan obat (paten/generik). Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan sampel data dari hasil ceklis pengamatan. Penggunaan metode ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran pola pengobatan gastritis pada pasien BPJS di Poli Umum Klinik Satelit Kalimantan yang kemudian akan dibandingkan dengan standar pengobatan gastritis. Perhitungan indeks presentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase skor} : \frac{n}{N} \times 100 \%$$

dimana :n = jumlah data yang diperoleh dari masing – masing variabel

N = jumlah data keseluruhan dari masing – masing variabel